

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data lapangan dan pembahasan temuan penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 2 kota serang

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, MTs negeri 2 kota serang mengadakan perencanaan sarana dan prasarana dengan jelas di awal tahun melalui rapat tim pengembang madrasah, dengan perencanaan yang bersifat fleksibel yaitu bisa menyesuaikan dengan keadaan atau perubahan situasi yang mungkin akan terjadi di pertengahan semester dengan kondisi yang tidak disangka. Melaksanakan perencanaan dengan mengikuti pedoman atau standar jenis, kuantitas dan kualitas sesuai dengan skala prioritas dan kesiapan dana. Proses perencanaan sarana dan prasarana di MTs negeri 2 kota serang sesuai dengan teori yang ada.

2. Pelaksanaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 2 Kota serang

Pengadaan

Proses pengadaan sarana dan prasarana tersebut dilakukan dengan pembelian kemudian didistribusikan di masing-masing kelas dan ruang kerja. Proses pengadaan sarana dan prasarana di MTs negeri 2 kota serang sesuai dengan teori Standar Nasional tentang Sarana dan Prasarana yang dikemukakan

Inventarisasi

MTs negeri 2 kota serang mempunyai personel khusus yang bertugas dalam mengatur semua urusan sarana dan prasarana yaitu wakamad bidang sarpras, tetapi dalam hal inventarisasi MTs negeri 2 kota serang dalam kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan Tugas adalah mencatat semua perlengkapan sekolah yang ada atau yang dimiliki madrasah dalam laporan inventaris, kemudian melaporkan ke kepala madrasah

Penyimpanan

Penyimpanan barang kelas disimpan di lemari yang digunakan untuk menyimpan kebutuhan ATK, sedangkan kursi dan meja disimpan di luar gudang khusus tersebut, untuk barang barang elektronik seperti laptop, LCD disimpan di lemari yang tersedia di kantor Tata Usaha Perlengkapan ekskul seperti baju untuk hadrah, perlengkapan drum band dan lain-lain juga

menggunakan lemari khusus yang berada di ruang guru.. Terdapat gudang penyimpanan dan juga lemari khusus untuk barang-barang tertentu yang dimiliki MTs negeri 2 kota serang

Pemeliharaan

Pemeliharaan prasarana pendidikan di MTs negeri 2 kota serang dilakukan dengan pengecekan berkala, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan. Pengecekan berkala prasarana sekolah untuk pencegahan kerusakan berat atau kecelakaan yang tidak diinginkan. Selanjutnya, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan dilakukan untuk peningkatan mata dan kualitas bangunan yang dianggap kurang maksimal dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

penghapusan

Penghapusan sarana dan prasarana di MTs negeri 2 kota serang dilakukan pencatatan barang atau perlengkapan yang kondisi barangnya rusak berat dan tidak bisa dipakai. Barang atau perlengkapan yang akan dihapus disimpan di gudang sebelum ada berita acara pemusnahan barang dibuat. karena jika ada pemeriksaan inventaris tidak lagi mencari dimana barangnya. Apabila sudah ada berita acara pemusnahan barang dibuat maka barang atau perlengkapan yang akan dihapus .

3. Mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Kota Serang

Mutu pendidikan dapat dilihat dari proses perencanaan pembelajaran, dimana perencanaan pembelajaran menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus sebagai acuan dalam proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan kegiatan pendahuluan, inti serta penutup, dan penilaian hasil pembelajaran. MTs negeri 2 kota serang mutu pembelajarannya belum maksimal hal ini dikarenakan masih ada guru yang belum menggunakan media pembelajaran sebagai bahan ajar dan hal ini dikarenakan sarana dan prasarana madrasah yang belum tidak lengkap.

4. Kendala dan solusi implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs negeri 2 kota serang

Untuk menghadapi kendala yang terjadi di MTs negeri 2 kota serang terkait tentang manajemen sarana prasarana maka dilakukan solusi yaitu :a) keterbatasan anggaran, pembiayaan yang belum seimbang antara kebutuhan dan ketersediaan dana. maka langkah yang ditempuh dengan cara mengoptimalkan anggaran yang ada dan mencari dana dari sumber lain.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs negeri 2 kota serang, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Madrasah perlu menggali dari dana lain untuk mengatasi keterbatasan dana, meningkatkan kemampuan petugas administrasi sarana prasarana dengan diklat yang relevan, dan membuat tim untuk memproses penghapusan sarana prasarana dari inventaris yang sudah tidak bisa dimanfaatkan sehingga lebih maksimal penggunaannya.

2. Bagi Guru dan Siswa

Penggunaan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan agar diperoleh manfaat dari penggunaan tersebut. Seluruh warga madrasah hendaknya memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah agar tidak terbuang percuma. Pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah tidak hanya diserahkan pada petugas yang menanganinya saja tetapi perlu partisipasai atau proaktif dari semuanya.

3. Bagi Pengelola

Pengelola, khususnya kepala bidang sarana dan prasarana bertanggung jawab atas kualitas pendidikan Kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan perlu bantuan guru lain serta staf tata usaha agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien.